

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini perusahaan yang bergerak di bidang retail mulai berkembang. Perusahaan retail pada umumnya lebih berfokus pada pelayanan ke pelanggan baik dalam harga yang kompetitif, mutu barang yang baik, ketersediaan barang, dan pengiriman barang yang cepat dan tepat waktu. Beragam barang yang dijual memiliki tingkat kompleksitas tersendiri dalam pengendalian persediaan barang. Kesempatan untuk mendapatkan penghasilan bisa hilang jika posisi stok barang tidak *up-to-date*. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja bisnis perusahaan dari hulu hingga hilir. Aktivitas distribusi barang mulai dari penerimaan barang dari pemasok sampai dengan pengiriman barang ke pelanggan yang biasa disebut dengan istilah *supply chain*, menjadi kunci utama dalam penanganan barang yang efektif dan efisien.

Kendala yang biasanya ditemukan dalam perusahaan retail adalah bagaimana cara menangani persediaan barang atau yang lebih sering kita kenal dengan istilah stok barang. Beragamnya jenis barang yang dijual serta keterbatasan waktu yang dimiliki saat melakukan distribusi barang, dapat mempengaruhi kegiatan operasional, misalnya pengiriman barang yang terlambat, penumpukan barang usang (*obsolescence*) atau stok barang yang tidak tersedia saat adanya pemesanan barang. Dengan menyadari resiko yang bisa ditimbulkan dari jaringan *supply chain*, sebaiknya perusahaan tidak menganggap sistem persediaan hanya sebagai aktivitas pendukung, melainkan menganggap sistem

persediaan sebagai aktivitas yang berperan penting dalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang retail. Sistem persediaan barang yang baik, dapat mengatur tingkat persediaan barang yang efisien sehingga investasi dapat dioptimalkan.

Saat ini kemajuan teknologi dan sistem informasi telah menyentuh berbagai aspek dalam bidang bisnis, tidak terkecuali peran teknologi dan sistem informasi dalam jaringan *supply chain*. Dengan adanya peran teknologi dan sistem informasi yang saat ini terus berkembang, diharapkan kendala yang dihadapi oleh bisnis bisa diatasi dengan kemampuan teknologi dan sistem informasi dalam mengolah data sehingga bisa memberikan informasi yang bisa menjadi acuan pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk kemajuan bisnisnya.

Dari uraian di atas, perusahaan menyadari pentingnya mengelola sistem persediaan yang baik dengan cara membangun sebuah jaringan *supply chain* yang baik pula. Oleh karena itu, dengan bantuan perkembangan teknologi dan sistem informasi yang ada saat ini, maka perusahaan dapat mengembangkan sebuah *Supply Chain Management* yang mampu mengintegrasikan semua elemen dan fungsi yang berhubungan dengan sistem persediaan.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang berhubungan dengan sistem persediaan barang di PT. Topindo dapat dituangkan dalam beberapa kalimat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem persediaan barang yang berjalan saat ini?
2. Apakah sistem persediaan barang yang digunakan saat ini sudah efektif?

3. Bagaimana sistem persediaan yang perlu diterapkan di PT. Topindo?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi proses bisnis sistem persediaan yang berjalan saat ini.
2. Mengevaluasi proses bisnis sistem persediaan yang sedang berjalan untuk mengetahui proses bisnis yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan fungsinya.
3. Mengusulkan model sistem persediaan yang bisa diterapkan di PT Topindo.

Selain itu, manfaat yang dapat diperoleh bagi perusahaan, pengguna sistem, penulis, dan ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan :
 1. Memahami kekuatan dan kelemahan sistem persediaan perusahaan.
 2. Berdasarkan hasil evaluasi, perusahaan bisa menentukan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja sistem persediaan perusahaan.
 3. Dengan usulan model yang baru, perusahaan dapat memperbaiki sistem persediaan barang yang ada saat ini.
- b. Bagi pengguna sistem :
 1. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya sebuah sistem persediaan yang dikelola dengan baik.
 2. Memberikan usulan proses bisnis yang lebih baik untuk dilakukan.

c. Bagi penulis :

Memberikan pengalaman pengembangan model sistem persediaan yang sesuai bagi PT. Topindo.

d. Bagi ilmu pengetahuan :

Penerapan pengembangan model sistem persediaan di sebuah perusahaan retail khususnya peralatan golf.

1.4 RUANG LINGKUP

Pembahasan yang dilakukan mencakup proses bisnis yang terjadi dalam sistem persediaan barang di PT. Topindo dengan ruang lingkup pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dalam tesis ini adalah sebuah perusahaan retail peralatan golf yang memiliki beberapa cabang dengan kondisi stok barang dan tingkat perputaran barang yang berbeda.
2. Sumber data tidak secara spesifik dideskripsikan untuk menjaga kerahasiaan data perusahaan.
3. Evaluasi dilakukan sesuai dengan periode penyusunan tesis berdasarkan kondisi perusahaan saat ini.